

## Potensi Dan Strategi Pengelolaan Daun – Ranting Kayu Putih Di BKPH Subang KPH Purwakarta Divisi Regional Jawa Barat

Oleh:

Widia Sri Utami<sup>1</sup>, Ris Hadi Purwanto<sup>2</sup>, Sigit Sunarta<sup>2</sup>

### INTISARI

Pasokan minyak kayu putih yang kurang disebabkan karena persoalan sumber bahan baku. Ketidakmampuan BKPH Subang menyuplai bahan baku dalam jumlah besar sesuai dengan SOP Pemanenan Perhutani memerlukan perencanaan pengaturan hasil hutan yang tepat. Salah satu cara dengan menggunakan perhitungan etat pemanenan dan membuat model allometrik untuk mengetahui potensi yang tepat melalui pengukuran dinamika pohon yaitu tinggi total, TBBC, tinggi tajuk, diameter pangkal (30 cm di atas permukaan tanah), diameter bebas cabang, dan diameter tajuk. Tujuan dari penelitian ini yaitu: 1. Membuat model persamaan allometrik untuk mengetahui potensi daun – ranting kayu putih agar menyesuaikan etat kebutuhan PMKP Jatimunggul; 2. Mengetahui potensi daun – ranting kayu putih di BKPH Subang; 3. Mengetahui jatah pungut daun –ranting kayu putih di BKPH Subang yang dapat dipanen selama satu daur pemanenan (umur tunas 9 bulan) sesuai kebutuhan dan kapasitas PMKP Jatimunggul; dan 4. Merumuskan strategi pengelolaan daun - ranting kayu putih untuk meningkatkan kualitas rendemen dan kadar sineol minyak kayu putih.

Penelitian ini dilakukan di BKPH Subang KPH Purwakarta Divisi Regional Jawa Barat – Banten, sampel yang diambil berdasarkan 3 RPH yaitu RPH Balenyengked, RPH Subang, dan RPH Wanareja. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data meliputi inventarisasi, survei lapangan, *studi literature*, dan wawancara dengan Wakil Kepala, Mantri, Mandor, Pekerja panen di BKPH Subang. Hasil penelitian yaitu (1) persamaan allometrik yang dihasilkan yaitu berat daun – ranting tanaman kayu putih =  $1,189 1,109^{Db}$ ; (2) potensi daun - ranting kayu putih di BKPH Subang yaitu 290,977 ton; (3) potensi daun - ranting kayu putih di BKPH Subang yaitu 290,977 ton; serta (4) strategi untuk pengelolaan daun - ranting kayu putih dan minyak kayu putih yaitu a. penyeleksian terhadap bahan baku sesuai dengan SOP; b. pemeliharaan instalansi secara rutin; c. membuat model allometrik untuk menduga potensi daun ranting kayu putih di BKPH Subang; d. melakukan inovasi produk minyak kayu putih.

**Kata Kunci:** hutan tanaman, kayu putih, etat, potensi, model, allometrik

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan UGM

<sup>2</sup>Staff Pengajar Jurusan Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan UGM

## Potency and Strategies for Management of *Melaleuca cajuputi* Leaves – Twigs at BKPH Subang KPH Purwakarta West Java Regional Division

By:

Widia Sri Utami<sup>1</sup>, Ris Hadi Purwanto<sup>2</sup>, Sigit Sunarta<sup>2</sup>

### ABSTRACT

The insufficient supply of eucalyptus oil is caused by problems with the source of raw materials. The inability of the Subang BKPH to supply raw materials in large quantities by the Perhutani Harvesting SOP requires proper forest product management planning. One way is to use harvesting etat calculations and create an allometric model to determine the exact potency through tree dynamics measurements, namely total height, TBBC, canopy height, base diameter (30 cm above ground level), and branch-free diameter, and crown diameter. The objectives of this research are 1. Create an allometric equation model to determine the potency of eucalyptus leaves to suit the needs of PMKP Jatimunggul; 2. Knowing the potency of eucalyptus leaves at BKPH Subang; 3. To find out the quota for picking eucalyptus leaves at BKPH Subang which can be harvested during one harvesting cycle (9 months shoot age) according to the needs and capacity of PMKP Jatimunggul; and 4. Formulate a strategy for managing eucalyptus leaves to improve yield quality and cineol content of eucalyptus oil.

This research was conducted at BKPH Subang KPH Purwakarta Regional Division West Java – Banten, samples were taken based on 3 RPH namely Balenyengked RPH, Subang RPH, and Wanareja RPH. The data used in this study are primary data and secondary data. Data collection techniques include inventory, field surveys, literature studies, and interviews with the Deputy Head, Mantri, Foreman, and Harvest workers at BKPH Subang. The results of the research are (1) the resulting allometric equation, namely the weight of the leaves - twigs of eucalyptus =  $1.189 \cdot 1.109Db$ ; (2) the potency of eucalyptus leaves at BKPH Subang is 290.977 tons; (3) the potency of eucalyptus leaves at BKPH Subang is 290.977 tons; and (4) strategies for the management of eucalyptus leaves and eucalyptus oil, namely a. selection of raw materials by SOPs; b. regular maintenance of the installation; c. create an allometric model to estimate the potency of eucalyptus leaves at BKPH Subang; d. innovate eucalyptus oil products.

**Keyword: plantation forest, melaleuca cajuputi, AAC, potency, model, allometric**

---

<sup>1</sup>Student of Forest Management Department, Faculty of Forestry UGM

<sup>2</sup>Lecturer of Forest Management Department, Faculty of Forestry UGM